

ABSTRACT

Angguratami, Bernadeta Diah Ratih. 2012. *Improving the SMAN 1 Depok Students' Accuracy of Simple Past Tense in Narrative through Teacher's Feedback*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University

English is one of the significant subjects in Indonesia. Nowadays many schools in Indonesia use English as the first foreign language to teach the students. English involves four skills in it. The skills are listening, speaking, reading and writing. Writing is one of the skills in English that mostly discussed in this study. While practicing teaching in SMAN 1 Depok, the researcher discovered a problem. The problem was that the writing product of tenth graders of SMAN 1 Depok was not good enough in narrative writing. The students were good in speaking and reading narrative but when they were asked to write narrative texts, they obtained bad scores. They made a lot of grammatical errors especially while using past tense in narrative writing.

The research was intended to improve the tenth grade students' grammar accuracy of simple past tense in narrative writing. The researcher chose teacher's feedback as the best strategy to solve the problem faced by the students. This research attempted to answer one research problem. The research problem is: how can the tenth grade students' grammar accuracy of simple past tense in narrative writing be improved in SMAN 1 Depok?

The researcher conducted Classroom Action Research (CAR) to improve the tenth graders' grammar accuracy of simple past tense in narrative. The researcher conducted two cycles. Each cycle consisted of one meeting. The participants of the research were 36 students from XD class SMAN 1 Depok 2011/2012 academic year. The data were gathered from the analysis of the students' drafts, observation sheets, field notes, questionnaires and interviews.

The result showed that the students' error percentage of simple past tense decreased. In the preliminary study, the average was 56%. Meanwhile, the average of error percentage in the first cycle and in the second cycle became 27% and 21%. Besides, the teacher's feedback helped the students to know and understand their mistakes, they also got new knowledge from the feedback such as grammar, vocabulary and simple past tense forms. Furthermore, the students felt motivated after receiving the teacher's feedback. It could be concluded that the teacher's feedback could improve the students' accuracy of simple past tense in narrative.

Therefore, it is suggested to English teacher to give feedback in the students' writing products. The teacher should give clear feedback to avoid misunderstanding and give motivation to the students so the students feel motivated to make a better writing product.

Keywords: Classroom Action Research, writing, narrative, teacher's feedback

ABSTRAK

Angguratami, Bernadeta Diah Ratih. 2012. *Improving the SMAN 1 Depok Students' Accuracy of Simple Past Tense in Narrative through Teacher's Feedback*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang penting di Indonesia. Saat ini, banyak sekolah-sekolah di Indonesia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama. Ada empat keterampilan dalam berbahasa Inggris. Keterampilan tersebut adalah keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam berbahasa Inggris. Pada saat praktek mengajar di SMAN 1 Depok, peneliti menemukan permasalahan. Masalah yang ditemukan adalah nilai karangan murid-murid SMA 1 Depok kurang memuaskan. Murid-murid mendapatkan nilai bagus pada keterampilan berbicara dan membaca tetapi ketika mereka diminta untuk menulis teks naratif, mereka mendapat nilai buruk. Murid-murid banyak membuat kesalahan ketika menggunakan *past tense* saat menulis teks naratif.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan penggunaan *past tense* murid-murid kelas sepuluh pada saat menulis naratif. Peneliti memilih koreksi guru sebagai strategi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi para murid. Penelitian ini mencoba untuk menjawab satu rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah bagaimana cara meningkatkan keakuratan penggunaan *past tense* murid-murid kelas sepuluh pada saat menulis naratif?

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan keakuratan penggunaan *past tense* murid-murid kelas sepuluh pada saat menulis naratif. Peneliti melaksanakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Peserta penelitian ini berjumlah 36 murid dari kelas XD SMAN 1 Depok tahun ajaran 2011/2012. Data penelitian dikumpulkan dari hasil analisa dari karangan murid, lembar observasi, pengamatan di lapangan, kuesioner dan sesi tanya jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase kesalahan murid saat menggunakan *past tense* berkurang. Pada saat studi awal, rata-rata presentase 56%. Sementara itu, presentase kesalahan pada siklus satu dan dua menjadi 27% dan 21%. Disamping itu, koreksi guru membantu murid untuk mengetahui dan mengerti kesalahan mereka, mereka juga mendapat ilmu baru dari koreksi guru seperti *grammar*, perbendaharaan kata dan bentuk *past tense*. Terlebih, para murid merasa termotivasi setelah mendapat koreksi dari guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koreksi guru dapat meningkatkan keakuratan penggunaan *past tense* murid-murid kelas sepuluh pada saat menulis naratif.

Oleh sebab itu, hal ini disarankan kepada guru bahasa Inggris untuk memberi koreksi pada karangan murid. Para guru sebaiknya memberi koreksi yang jelas untuk mencegah kesalahpahaman dan juga memberi motivasi supaya para murid merasa termotivasi untuk membuat karangan yang lebih baik.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, menulis, naratif, koreksi guru.